**Jurnal Penutup**

**Pengertian Jurnal Penutup**

Jurnal penutup adalah pencatatan pemindahan saldo akun akun pendapatan dan beban yang merupakan akun nominal atau sementara seperti ke akun modal melalui ikhtisar laba rugi dan pemindahan saldo akun prive ke akun modal.

**Tujuan Jurnal Penutup**

Tujuan jurnal penutup adalah mengatur ulang saldo akun sementara pada buku besar menjadi nol.

**Akun sementara adalah** akun-akun yang mencatat transaksi akuntansi pada periode tertentu.

Akun sementara harus ditutup, untuk menghindari kerancuan laporan keuangan.

Contoh, pendapatan perusahaan sebesar 50 juta pada tahun 2020, pendapatan 50 juta ini tidak bisa diakui sebagai pendapatan perusahaan di tahun 2021.

**Akun permanen adalah**akun yang mencatat transaksi akuntansi hingga periode akuntansi selanjutnya. Akun permanen diletakkan di neraca.

Contohnya, harta dan kewajiban.

Harta perusahaan senilai 100 juta akan tetap sama nilainya, sampai periode akuntansi berikutnya.

Begitupun kewajiban. Berapapun nilainya, di periode akuntansi selanjutnya akan tetap menjadi kewajiban yang harus dilunasi perusahaan.

**Fungsi Jurnal Penutup**

1. Menghitung jumlah laba/rugi dari akun pendapatan dan beban.
2. Me -nol-kan saldo akun sementara ke akun modal untuk pencatatan periode berikutnya.
3. Menghitung modal akhir periode.

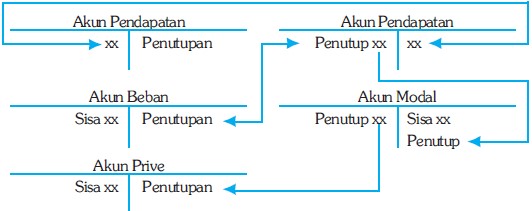
**Akun yang ditutup**

Ada beberapa akun yang biasanya perlu ditutup pada akhir periode yaitu :

1. akun pendapatan,
2. akun beban,
3. akun ikhtisar laba/rugi atau saldo laba/saldo rugi, dan
4. akun prive.

**Cara Mengerjakan Jurnal Penutup**

Cara mengerjakan jurnal penutup perusahaan bisa dengan mudah kita buat dengan mengikuti langkah-langkah berikut:



1. Akun pendapatan yang ada pada laporan laba rugi dicatat di debit dan mengkredit ikhtisar laba/rugi dengan jumlah yang terdapat di akun pendapatan.
2. Akun biaya-biaya di kredit dengan jumlah masing-masing yang terdapat di laporan laba/rugi dan mendebit ikhtisar laba rugi sebesar total biaya.
3. Perkiraan prive dengan jumlah yang terdapat di kolom neraca di kredit dan mendebit akun modal dengan jumlah yang sama.
4. Jika perusahaan memperoleh laba, jurnal yang dibuat adalah jumlah laba dengan perkiraan ikhtisar laba rugi di debit dan mengkredit akun modal dengan jumlah yang sama. Begitupun sebaliknya jika perusahaan mengalami rugi.

**Contoh Jurnal Penutup**

**Jurnal Penutup Akun Pendapatan**

Jika ditutup ke akun ikhtisar laba/rugi, akun dicatat:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal | No bukti | Keterangan | No Ref | Debit | Kredit |
| 31 Des |  | Pendapatan jasa Salon | 41 | 700.000 |  |
|  |  | Ikhtisar laba/rugi | 33 |  | 700.000 |

\*menutup perkiraan pendapatan

**Jurnal Penutup Akun Biaya/Beban**

Jika ditutup ke akun ikhtisar laba/rugi, dicatat:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal | No bukti | Keterangan | No Ref | Debit | Kredit |
| 31 Des |  | Ikhtisar laba/rugi | 33 | 563.000 |  |
|  |  | Beban gaji | 51 |  | 174.000 |
|  |  | Beban serba/i |  |  | 70.000 |
|  |  | Beban penyusutan |  |  | 25.000 |
|  |  | Beban pendapatan |  |  | 250.000 |
|  |  | Beban sewa |  |  | 40.000 |
|  |  | Beban bunga |  |  | 4.000 |

Menutup semua perkiraan biaya

**3. Jurnal Penutup Ikhtisar Laba/Rugi**

Jika diketahui ada saldo rugi, dicatat:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Modal | xxx |  |
| Saldo rugi | |  | xxx |

Sebaliknya, jika diketahui terdapat saldo laba, dicatat:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal | No bukti | Keterangan | No ref | Debit | Kredit |
| Des 31 |  | Saldo laba |  | 137.000 |  |
|  |  | Modal |  |  | 137.000 |

menutup saldo perkiraan laba rugi

**4. Akun prive (bersaldo debit)**

Akun prive ditutup ke akun modal dan dicatat:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal | No bukti | Keterangan | No ref | Debit | Kredit |
| Des 31 |  | Modal | 31 | 100.000 |  |
|  |  | Prive | 32 |  | 100.000 |

menutup perkiraan prive